

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Peneliti akan membahas temuan penelitian dalam bab ini. Penyajian dan penjelasan tersebut mencakup gambaran umum lokasi dan karakteristik responden dan pengaruh pendidikan kesehatan tentang dampak penggunaan *gadget* bagi kesehatan dengan media animasi pada anak sekolah terhadap pengetahuan siswa Sekolah Dasar Negeri 12 Purwodadi.

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini di Sekolah Dasar Negeri 12 Purwodadi yang beralamat di Jl. Gajah Mada No. 12, Kelurahan Purwodadi, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah (Kode Pos: 58111). Secara geografis, satuan pendidikan ini berada di kawasan yang strategis di pusat wilayah Kecamatan Purwodadi. Sekolah Dasar Negeri 12 Purwodadi merupakan lembaga pendidikan tingkat dasar berstatus negeri dengan akreditasi A. Sekolah Dasar Negeri 12 Purwodadi didirikan pada 1 November 1985. Fasilitas secara umum yang ada di sekolah tersebut yaitu ruang kelas, ruang guru, perpustakaan, musholla, area parkir, *smart board*, speaker, mig, lcd, dll.

Siswa-siswi Kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 12 Purwodadi adalah responden penelitian ini. Jumlah total responden dalam penelitian ini adalah 58 orang, yang dibagi menjadi dua kelompok: 29 orang dari kelompok eksperimen dan 29 orang dari kelompok kontrol. Bentuk intervensi yang diberikan kepada

responden yaitu berupa pemberian pendidikan kesehatan tentang dampak penggunaan *gadget* bagi kesehatan dengan media animasi.

B. Karakteristik Responden dan Hasil Uji

Ciri-ciri responden umumnya digunakan untuk menggambarkan variasi responden berdasarkan faktor seperti umur, jenis kelamin, dan aspek lainnya ;

1. Usia

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

Usia (tahun)	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	Frekuensi(n)	Persentase(%)	Frekuensi(n)	Persentase(%)
11	25	86,2%	21	72,4%
12	4	13,8%	8	27,6
Total	29	100%	29	100%

(Sumber : Data Penelitian 2026)

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan hasil responden kelompok eksperimen maupun kontrol banyak yang berusia 11 tahun 25 responden (86,2%) untuk eksperimen dan 21 responden (72,4%) untuk kontrol.

2. Jenis Kelamin

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	Frekuensi (n)	Persentase (%)	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Perempuan	16	55,2%	15	51,7%
Laki – laki	13	44,8%	14	48,3%
Total	29	100%	29	100%

(Sumber : Data Penelitian 2026)

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan hasil responden kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol banyak yang berjenis kelamin

perempuan, untuk kelompok eksperimen terdapat 16 responden perempuan dengan persentase (55,2%) dan untuk kelompok kontrol terdapat 15 responden perempuan dengan persentase (51,7%).

3. Durasi Penggunaan *Gadget*

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Durasi *Gadget*

Durasi	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	Frekuensi (n)	Persentase (%)	Frekuensi (n)	Persentase (%)
<1 jam	2	6,9%	1	3,4%
1-2 jam	8	27,6%	8	27,6%
2-4 jam	12	41,4%	13	44,8%
4-6 jam	6	20,7%	7	24,1%
>6 jam	1	3,4%	0	0
Total	29	100%	29	100%

(Sumber : Data Penelitian 2026)

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan hasil responden kelompok eksperimen 12 responden menggunakan *gadget* 2-4 jam dengan persentase (41,4%), sedangkan hasil responden kelompok kontrol terdapat 13 responden menggunakan *gadget* 2-4 jam dengan persentase (44,8%).

C. Analisa Univariat

1. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Dampak Penggunaan *Gadget*
Kelompok Eksperimen

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kelompok Eksperimen

Tingkat Penge- tahuan	Kelompok Eksperimen			
	Pre Test		Post Test	
	N	%	N	%
Baik	3	10,3 %	20	69%
Cukup	14	48,3 %	9	31%
Buruk	12	41,4 %	0	0%
Total	29	100%	29	100%
Mean	11,21		16,34	

(Sumber : Data Penelitian 2026)

Dalam kelompok eksperimen sebelum tes, sebagian besar responden berada dalam kategori cukup, yaitu 14 orang (48.3%). Namun, setelah intervensi, pengetahuan responden meningkat, dengan 20 orang (69.0%) berada dalam kategori baik.

2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Dampak Penggunaan *Gadget*
Kelompok Kontrol

Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kelompok Kontrol

Tingkat Penge- tahuan	Kelompok Kontrol			
	Pre Test		Post Test	
	N	%	N	%
Baik	5	17,2%	4	13,8%
Cukup	15	51,7%	16	55,2%
Buruk	9	31%	9	31%
Total	29	100%	29	100%
Mean	12,28		12,17	

(Sumber : Data Penelitian 2026)

Berdasarkan Tabel 4.5, pada *pretest* kelompok kontrol, mayoritas responden berada dalam kategori yang cukup, yaitu 15 orang (51.7%), pada *posttest* terjadi perubahan, yaitu kategori cukup meningkat menjadi 16 orang (55.2%).

3. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Dampak Penggunaan *Gadget*
Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kategori	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
N	29	29	29	29
Mean	11,21	16,34	12,28	12,17
Median	11	17	12	12
Std. Deviation	2,871	2	2,963	2,867
Min	7	12	8	8
Max	17	19	19	19

(Sumber : Data Penelitian 2026)

Berdasarkan tabel 4.6 distribusi frekuensi tingkat pengetahuan 2 kelompok didapatkan kelompok eksperimen nilai mean *pretest* 11,21 dan nilai

mean *posttest* 16,34 sedangkan pada kelompok kontrol nilai mean *pretest* 12,28 dan nilai mean *posttest* 12,17.

D. Analisa Bivariat

1. Uji *Wilcoxon*

Tabel 4.7 Uji Wilcoxon Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dampak Penggunaan *Gadget*

Uji <i>Wilcoxon</i>	N	Median	<i>p</i>
<i>Pretest</i> Eksperimen	29	11,21	0.000
<i>Posttest</i> Eksperimen	29	16,34	

(Sumber : Data Penelitian 2026)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas sebaran data menggunakan uji Wilcoxon, menunjukkan bahwa pada kelompok eksperimen didapatkan nilai *p value* 0.000 dikarenakan <0.05 maka H_a diterima H_0 ditolak.